

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Ketersediaan informasi yang dapat diakses secara instant melalui perangkat alat telekomunikasi dan berbagai media elektronik, telah menggeser cara manusia bekerja, belajar, mengelola perusahaan, menjalankan pemerintahan, berbelanja maupun melakukan kegiatan perdagangan.

Dengan demikian teknologi informasi telah memperluas komunikasi yang dilakukan oleh manusia dengan perkembangannya yang pesat ini. Sehingga tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern. Kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Untuk mengukur kinerja atas suatu sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengelolaan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi : mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem merasa puas.¹

¹ Ni Made ayu dan Gede Juliarsa, “Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, dan Kepercayaan Teaknologi Informasi pada Kinerja Karyawan.” Jurnal FE dan Bisnis Uneversitas Udayana, ISSN:2303-1018, Vol 14.1 Januari 2016:539-547, hlm. 540

Keberhasilan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis dan usaha, menyebabkan perusahaan-perusahaan harus selalu dapat menyesuaikan diri dari segala bentuk perubahan yang terjadi dengan cepat agar tidak tertinggal dari para pesaingnya, maka salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memanfaatkan unsur teknologi ke dalam kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Pada teknologi komputer, informasi yang ada akan disimpan, diolah dan dapat dengan mudah diakses oleh karyawan lainnya. Penggunaan teknologi bekerja tidak mengenal tempat dan waktu sehingga mempermudah pekerjaan yang ada. Semua kegiatan yang dilakukan pada perusahaan menggunakan bantuan komputer, dengan penggunaan komputer maka hasil yang didapat lebih banyak dan lebih cepat dibanding dengan menggunakan tenaga manusia namun dalam penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi komputer yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak digunakan secara maksimal oleh karyawan sehingga penerapan sistem tersebut kurang memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja karyawan.

Namun, dalam upaya peningkatan kinerja karyawan bukan sesuatu hal yang mudah. Hal ini mencakup bagaimana mendorong karyawan untuk dapat bekerja dengan semangat disertai dengan kemampuan yang optimal dan maksimal agar menghasilkan kinerja yang baik. Sehingga, pemimpin perusahaan harus peka terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam perusahaan serta keseharian pegawai yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

Sebagai salah satu faktor utama motivasi kerja merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang sehingga menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Apabila motivasi karyawan tinggi maka akan berdampak pada pencapaian tugas-tugas yang akan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Ada saatnya karyawan merasa tidak bersemangat ketika melaksanakan tugasnya, hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi sehingga karyawan tidak bisa berpikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan dan mengalami penurunan kinerja. Pada kenyataannya perusahaan kurang menyadari bahwa memotivasi karyawan merupakan hal yang sangat penting agar kinerja karyawan tetap terjaga.²

Kompensasi merupakan faktor yang mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dimana kompensasi sebagai suatu imbalan atau balas jasa yang diterima oleh karyawan guna mendorong dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Seperti insentif dan uang lembur yang sepadan dengan kerja yang telah dilaksanakan oleh pegawai. Kompensasi kinerja harus sesuai dengan kualitas dan kuantitas kerja karyawan agar dapat meningkatkan kinerja kerja. Namun terkadang perusahaan masih kurang menyadari pentingnya kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pada kenyataannya, seringkali perusahaan memberikan kompensasi tidak sesuai dengan kualitas dan kuantitas karyawan ketika menyelesaikan tugas pekerjaannya. Apabila ini terjadi maka akan berdampak buruk pada kinerja karyawan sehingga, akan mempengaruhi kinerja perusahaan.³

Bagaimanapun juga perusahaan tidak akan berhasil mencapai tujuan tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang handal. Pembayaran gaji karyawan harus dilaksanakan secara tepat waktu dan mempunyai perhitungan yang juga

² m.kompasiana.com/saeful_arifin/pembangkitan-motivasi_5500ae8da333117c6f511c46. Diakses pada tanggal 2 Februari 2016 pukul 10.30 WIB

³ Azwar. Kompensasi Pensiun Dini PNS Lebih Rp100 Juta.2012.http://jpnn.com/Nasional-Humaniora/kompensasi-Pensiun-Dini-PNS-Lebih-Rp100-juta.htm. Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 pukul 19.30 WIB

diketahui oleh karyawan yang bersangkutan. Dalam usaha untuk memberikan gaji dan upah yang tepat waktu akan menimbulkan rasa puas di kedua belah pihak yaitu perusahaan dan karyawan, maka dibutuhkan sistem akuntansi yang mampu mengintegrasikan keterkaitan antara prosedur yang satu dengan yang lain agar menciptakan efisien perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan tenaga kerja adalah sistem informasi penggajian yang memadai.

Sebagai contoh subsistem input sistem informasi SDM terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi Penggajian ialah sistem akuntansi yang data keuangannya berhubungan dengan SDM perusahaan. tanggung jawab untuk semua aplikasi penggajian ada pada bagian SDM. Data keuangan SDM dimulai sejak seorang karyawan diangkat menjadi karyawan sampai dengan karyawan tersebut pensiun atau keluar dari perusahaan sebagai karyawan. Begitu seorang karyawan diangkat, bagian SDM lalu melakukan data awal karyawan dengan memasukkan data-data karyawan yang diperlukan di dalam sistem informasi penggajian.⁴

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi penggajian selalu mempunyai pandangan yang berbeda, di satu sisi organisasi menganggap bahwa pemberian imbalan yang tinggi akan membuat keuntungan dari perusahaan berkurang dan di sisi lain, ada juga organisasi yang sadar pentingnya sistem informasi penggajian dimana secara terus menerus melakukan perbaikan dalam peningkatan taraf hidup dari para karyawannya. Untuk itu, setiap perusahaan harus dapat menetapkan sistem informasi penggajian yang tepat sehingga dapat menopang tercapainya tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien.

Mulai 2016 gaji pegawai negeri sipil tidak akan dipukul rata, mereka akan digaji sesuai dengan kinerjanya. Semakin baik pencapaian kinerjanya, maka gajinya akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, pertimbangan lain dalam sistem informasi penggajian yang baru adalah beban, risiko, dan tanggung jawab kerja. Kinerja PNS juga akan mempengaruhi bonus tahunan yang diterima, namun untuk

⁴ http://m.kompasiana.com/umirizkiamelia/sistem-informasi-berbasis-komputer-2016_5710a1a7e022bda007681320. Diakses pada tanggal 25 April 2016 Pukul 05.11 WIB.

menyesuaikan kebijakan ini, akan ada penyesuaian jumlah gaji untuk PNS. Gaji pokok PNS akan dinaikkan, tapi honor lain dan biaya perjalanan dinas akan dikurangi. Menurut Eko, PNS kerap protes karena gaji pokoknya kecil dan sibuk menjadi pembicara di seminar-seminar untuk memperoleh honor tambahan. Sistem informasi penggajian ini akan berlaku dua tahun setelah RUU Aparatur Sipil Negara disahkan. Pemerintah menargetkan pengesahan rancangan undang-undang tersebut pada Januari 2016 mendatang, selain untuk memperbaiki kinerja pemerintah berharap sistem informasi penggajian ini dapat mengefisienkan anggaran untuk gaji.⁵

Faktor stres yang sering dialami karyawan adalah berada dalam lingkungan kerja yang tidak kondusif dan tidak baik. Karena lingkungan kerja sangat mempengaruhi akan *Employee performance* yang baik. Jika anda berada dalam lingkungan yang tidak mendukung contoh sistem kerja dan *management* kantor yang tidak cocok dengan kepribadian anda, maka akan menimbulkan jalinan kekerabatan antara anda dan atasan/rekan kerja menjadi sulit.⁶

Bekerja dalam lingkungan kerja yang kondusif sangat diharapkan oleh setiap karyawan, karena selain merasa nyaman untuk bekerja serta dapat membantu karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dengan lancar dan berdampak baik pada peningkatan kinerja karyawan.

Disiplin meliputi ketaatan dan kehormatan terhadap perjanjian yang dibuat atas perusahaan dan karyawan. Dengan demikian, bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin yang buruk sehingga mempengaruhi kinerja dalam bekerja.

Salah satu contoh masalah disiplin yaitu tingkat disiplin pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kota Kediri, Jawa Timur, masih sangat rendah. Hal itu terlihat dari banyaknya pegawai yang meninggalkan ruang kerjanya pada jam-jam kerja untuk kepentingan pribadi. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kediri yang melakukan razia PNS, Senin (13/7) di sejumlah pusat perbelanjaan dan jalan-jalan protokol, mendapati sejumlah pegawai yang keluyuran pada jam kerja. Menurut

⁵ https://m.tempo.co/read/news/2013/07/19/173497854/2016-pns-akan-naik-gaji-sesuai-kinerja?_e_pi_=7%2CPAGEID10%2C7163908105. Diakses pada tanggal 19 Mei 2016 pukul 04.30 WIB

⁶ Menghadapi Lingkungan Kerja yang Tidak Kondusif.2012.<http://.jobsdb.com/careertips/menghadapi-lingkungan-kerja-yang-tidak-kondusif.htm>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2016 pukul 14.35 WIB

Hastoro, Kepala Bidang Operasional dan Pengawasan Satpol PP Kota Kediri,”Setidaknya ada delapan PNS yang kami temukan selama dua jam melakukan razia di sejumlah tempat. Sebenarnya mungkin lebih banyak lagi jika kita mau melakukan penyiaran”. Sedihnya lagi, kebanyakan PNS yang ditemukan sedang keluyuran pada saat jam kantor adalah guru atau pendidik disekolah negeri maupun swasta. Para pendidik ini beralasan jam mengajarnya belum penuh karena baru masuk hari pertama setelah libur panjang sehingga mereka jalan-jalan ke pusat perbelanjaan dengan berpakaian seragam kerja.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kesesuaian tugas teknologi. Teknologi informasi merupakan sistem yang diterapkan bagi pemenuhan tugas dalam perusahaan. Secara umum sistem yang terapkan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan karyawan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut.

Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang menggunakan akal dan pikirannya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapnya. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia, khususnya pada saat di dunia kerja. Kebanyakan perusahaan menginginkan karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu agar mencapai tujuan perusahaan, namun menurut sumber yang masih dirahasiakan identitas nya menjelaskan ada beberapa perusahaan yang dengan seenaknya memberikan tugas banyak dan menumpuk kepada karyawan tanpa adanya teknologi komputer yang membantunya, sehingga menyebabkan karyawan terhambat dalam pengerjaan tugas dan menurunkan kinerja karyawan tersebut. Maka seharusnya semua tugas bisa diselesaikan dengan adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik dan memberikan manfaat yang tepat.⁸

Dalam praktiknya, penggunaan teknologi terkadang tidak digunakan sesuai dengan tugas atau pekerjaan. Sehingga tidak memberikan kontribusi positif terhadap kinerja. Pengetahuan dan keterampilan karyawan yang tidak menunjang dalam menggunakan teknologi menjadi penghambat bagi karyawan. Perusahaan juga perlu menerapkan sistem teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan

⁷ Runik Sri Astuti. *Rendah, tingkat disiplin PNS di Kediri*. <http://kompas.com/nasional/rendah-tingkat-disiplin-PNS-di-Kediri.htm>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 pukul 15.30 WIB

⁸ m.republika.co.id/berita/menyelesaikan/tugas/teknologi/komputer/10/04/08/05b47m368.html. Diakses pada tanggal 19 Maret 2016 pukul 09.35 WIB

tugas karyawannya, sehingga pemanfaatan teknologi yang diterapkan oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

Seberapa efektif suatu sistem tergantung dari penerapan sistem tersebut dalam perusahaan. Penerapan sistem yang baik tentunya akan menyebabkan pemrosesan maupun pengolahan data lebih efektif sehingga penerapan efektif tidaknya sistem sangatlah penting dilihat dari aspek variasi laporan, keamanan data, waktu, kenyamanan fisik, ketelitian dan teknologi informasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian : **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi kerja karyawan yang rendah
2. Lingkungan kerja yang tidak kondusif
3. Kompensasi yang kurang sesuai
4. Kesadaran disiplin karyawan yang rendah
5. Sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang efektif
6. Kesesuaian tugas teknologi yang rendah

7. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di ukur dengan prosedur pencatatan waktu kehadiran, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji. Kesesuaian Tugas Teknologi di ukur Lokabilitas, Kompabilitas, Reliabilitas sistem, Aksesibilitas, Kemudahan dalam mengoperasikan perangkat keras dan lunak, Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, Kualitas data dan Bantuan presentasi. Kinerja Karyawan di ukur dengan kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan mengenai pekerjaan, kerjasama, kehadiran, dan bertanggung jawab.

8. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan?
2. Apakah terdapat Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan?
3. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan?

4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan praktis dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang akan memberikan pemahaman tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan serta dapat dijadikan referensi guna menindaklanjuti penelitian terkait variabel penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas teknologi dan kinerja karyawan, juga sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan dikaitkan dengan kondisi di lapangan.

2. Praktis

1. Bagi Perusahaan

Semoga dengan penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melakukan rekrutment tenaga yang lebih tepat sehingga karyawan dengan mudah menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi serta penempatan karyawan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

tentang kaitannya antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Semoga informasi dan data hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan semoga dapat bermanfaat untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.